

ABSTRAK
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME EKSPOR
KARET DI INDONESIA TAHUN 1990-2007

Nian Puteriana
NIM 051324011
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010

Tujuan penelitian ini untuk: (1) melihat perkembangan volume ekspor karet di Indonesia; (2) melihat pengaruh produksi karet dalam negeri terhadap volume ekspor karet di Indonesia; (3) melihat pengaruh konsumsi karet dalam negeri terhadap volume ekspor karet di Indonesia; (4) melihat pengaruh harga karet internasional terhadap volume ekspor karet di Indonesia; dan (5) melihat pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat mempengaruhi volume ekspor karet di Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Sumber data merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari Departemen perdagangan, perkebunan, jurnal, Badan Pusat Statistik dan literatur lain yang mendukung. Penelitian ini mempergunakan teknik analisis data *regresi linier berganda*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif

Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,877, yang menunjukkan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 8,77% dan sisanya 12,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis *regresi linier berganda* menyatakan bahwa variabel independen yaitu : (1) produksi karet dalam negeri mempengaruhi volume ekspor karet di Indonesia; (2) konsumsi karet dalam negeri mempengaruhi volume ekspor karet di Indonesia; (3) harga karet Internasional mempengaruhi volume ekspor karet di Indonesia; dan (4) nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat mempengaruhi volume ekspor karet di Indonesia.

Dari penelitian ini penulis menyarankan: (1) Pemerintah hendaknya bisa meningkatkan jumlah produksi karet agar ekspor karet di Indonesia terus meningkat; (2) Pemerintah hendaknya mengambil peran dalam pengendalian harga karet Internasional lebih aktif di IRCO; (3) Pemerintah bersama dengan Bank Sentral, hendaknya dapat menstabilkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat.

ABSTRACT

THE FACTORS AFFECTING THE EXPORT VOLUME OF RUBBER IN INDONESIA IN 1990-2007

Nian Puteriana
NIM 051324011
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010

This research purposes to see: (1) the development of the export volume of rubber in Indonesia; (2) the effects of the domestic rubber production to the export volume of rubber in Indonesia; (3) the influences of the domestic rubber consumption to the export volume of rubber in Indonesia; (4) the impacts of the international rubber price to the export volume of rubber in Indonesia; and (5) the impacts of rupiah's value againts U.S. dollar to the export volume of rubber in Indonesia.

The type of this research is an ex post facto. The data sources were secondary data obtained from various sources including from the ministry of trade, Plantation, Journals, Central Beurau of Statistics, and other supporting literatures. The data analysis technique was multiple linier regression. The type of the data in this research was quantitative data.

The determination coeficient value (R^2) was 0,877, which indicates the independent variables to the dependent variables are 8,77% and 12,3% influenced by another factors which were not examined in this study. The conclusion states that the independent variables are: (1) the domestic rubber production affects the export volume of rubber in Indonesia; (2) the domestic rubber consumption influences the export volume of rubber in Indonesia; (3) International rubber prices affect the exports volume of rubber in Indonesia; and (4) the value of the rupiah against the U.S. dollar affects the export volume of rubber in Indonesia.

Based on the research, it is suggested that: (1) the government should be able to increase the ammount of rubber production in Indonesia in order to increase the exported rubber in Indonesia; (2) the government should take a role actively in IRCO in the internnational rubber price controls; (3) the government in collaboration with Central Bank, should be able to stabilize rupiah's value againts U.S. dollar's.